

ABSTRAK

Abdan Maufura, 2024, *Dampak Kecemasan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pamekasan*. Sarjana, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I

Kata Kunci: Kecemasan, Kepercayaan diri, dan Santri

Didalam kehidupan pondok pesantren ini terdapat hal-hal yang sangat berbeda dalam segi pemikiran. santri mengalami kecemasan sosial yang berdampak pada kepercayaan diri karena baru memasuki lingkungan pondok pesantren, mereka takut untuk menunjukkan diri mereka kepada orang banyak, takut mendapat evaluasi negatif dari orang lain ketika melakukan suatu kegiatan sehingga santri akan mudah mengalami kecemasan sosial saat berinteraksi dengan banyak orang, mereka juga kurang mengenal yang namanya teknologi yang memudahkan mereka bisa mengenal dunia pendidikan dan pergaulan yang luas sehingga banyak santri yang tidak percaya diri dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya baik secara individu ataupun berkelompok. Penelitian ini mempunyai permasalahan penelitian, yaitu “Apa penyebab Kecemasan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pamekasan? Apa saja bentuk-bentuk kecemasan sosial yang mempengaruhi kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pamekasan? Bagaimana cara mengatasi kecemasan sosial terhadap kepercayaan diri santri di pondok pesantren ummul quro assuyuty plakpak pamekasan ? Apa dampak kecemasan sosial yang mempengaruhi kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pamekasan?”.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan deskriptif, karena penelitian ini akan mendeskripsikan dampak kecemasan sosial terhadap kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pamekasan. Peneliti mengumpulkan data melalui prosedur wawancara, observasi, dan dokumentasi.. Subyek penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pamekasan.

Hasil penelitian berupa, pertama, santri di Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Plakpak banyak yang mengalami kecemasan, utamanya saat menjadi santri baru atau ketika diminta tampil di muka umum. Kedua, bentuk-bentuk kecemasan sosial yang ditunjukkan oleh santri berupa minder atau tidak percaya diri, gemetar, bahkan juga ada yang menghindar atau pulang dari pesantren tanpa prosedur perizinan. Ketiga, mereka dilatih langsung oleh Ustad dengan bimbingan yang khusus dan di ruangan khusus. Wali santri dan pengasuh juga memberi dukungan secara langsung kepada santri. Bedanya, kalau pengasuh memberikan motivasi saat memberikan sambutan, sedangkan wali santri memberikan dukungan saat waktu berkunjung. Keempat, dampak kecemasan sosial dan kepercayaan diri santri dapat berpengaruh pada perilaku santri. Mereka menjadi takut, gemetar, bahkan melarikan diri dari pesantren untuk menghindar dari aktivitas tertentu. Sepadan dengan hasil observasi, dampak dari cemas dan tidak percaya diri membuat santri gemetar dan melarikan diri dari pesantren.

